

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil yang didapatkan dari 40 responden warga belajar paket B berada pada kisaran usia 13-17 tahun, mereka berada pada kelas VIII dengan persentase 55% dan pada kelas IX 45%. Deskripsi data angket/kuisisioner yang telah dijawab oleh warga belajar paket B fokus pada disiplin di PKBM yang terdiri atas kehadiran, sikap dan penampilan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Kehadiran**

Jawaban mayoritas angket/kuisisioner oleh warga belajar paket B terkait indikator kehadiran adalah selalu dengan persentase 59,5% dan berdasarkan kriteria disiplin yang telah ditentukan indikator kehadiran berada pada kriteria rendah.

Hal ini sejalan dengan salah satu pernyataan nomor item 1 yang membahas tentang ketidakhadiran warga belajar tanpa keterangan selama satu minggu, dengan presentase jawaban selalu 47,5% dan sering 13% sehingga dapat disimpulkan bahwa warga belajar selalu dan sering tidak hadir di PKBM selama seminggu tanpa memberitahu kepada teman, tutor atau staff yang bertugas di PKBM.

## 2. Sikap

Jawaban mayoritas responden warga belajar paket B terkait indikator sikap adalah selalu dan sering dengan persentase 62% dan berdasarkan kriteria disiplin yang telah ditentukan indikator sikap berada pada kriteria sangat rendah.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang ada pada nomor item soal 6 yang membahas tentang membuang sampah pada tempatnya. Data penelitian nomor 6 menunjukkan warga belajar paket B menjawab jarang sekali dengan persentase 90% dan tidak pernah 10%. Sehingga dapat disimpulkan warga belajar paket B jarang sekali dan tidak pernah membuang sampah pada tempatnya. Perlu adanya perhatian dalam menjaga kebersihan, ketertiban dan ketenangan di lingkungan PKBM serta tidak mengejek, menertawakan dan menyindir teman sekelas atau orang lain. Karena hal-hal tersebut salahsatu penunjang kondusifnya proses belajar dan mengajar yang ada di PKBM Negeri 04 Pademangan Jakarta Utara.

## 3. Penampilan

Jawaban mayoritas responden warga belajar paket B terkait indikator penampilan adalah selalu dan sering dengan persentase 70% dan berdasarkan kriteria disiplin yang telah ditentukan indikator sikap berada pada kriteria tinggi

Hal ini sesuai dengan pernyataan pada nomor item soal 33 membahas tentang menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan, data penelitian menunjukkan warga belajar paket B menjawab selalu dengan persentase 43% dan sering dengan persentase 37,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa warga belajar paket B mematuhi aturan menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan. Perlu perhatian tutor bidang kesiswaan pada hal berdan-dan dan menggunakan aksesoris yang berlebihan.

Berdasarkan data hasil kuisisioner/angket dari ketiga indikator yaitu kehadiran, sikap dan penampilan. Disiplin warga belajar paket B pada indikator penampilan berada pada kriteria tinggi sedangkan pada indikator kehadiran dan sikap berada pada kriteria rendah. Hal tersebut disebabkan karena adanya unsur-unsur disiplin yang belum terpenuhi, sebab unsur-unsur disiplin tersebut yang mempengaruhi tingkat disiplin warga belajar. Terdapat tiga unsur-unsur disiplin menurut Hurlock yaitu peraturan, hukuman dan konsisten.

Peraturan di PKBM Negeri 04 Pademangan sudah berupaya dibuat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan lembaga, walaupun masih diperlukan perbaikan disana-sini guna penyempurnaan peraturan dan tata tertib.

Hukuman atau sanksi juga telah dibuat sesuai dengan tingkat pelanggaran atau kesalahan yang diperbuat, terdapat 4 hukuman atau sanksi yang diberikan yaitu teguran secara lisan, teguran secara tertulis, pemanggilan orang tua atau wali, dan dikeluarkan dari PKBM. Hukuman atau sanksi tersebut menurut peneliti masih diperlukan perbaikan pada hukuman atau sanksi lebih diperjelas, sanksi yang diberikan pun harus mendidik sehingga warga belajar sadar bahwa setiap perbuatan memiliki ganjaran atau konsekuensi.

Konsisten, pada penerapan disiplin bagi warga belajar masih perlu usaha keras. Tidak mudah untuk menegakan disiplin di PKBM yang merupakan lembaga pendidikan non formal dan memiliki warga belajar dari berbagai macam latar belakang dan memiliki permasalahan yang beraneka ragam. Namun, warga belajar harus belajar untuk disiplin sebab disiplin merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mencapai sesuatu pun jika tanpa disiplin maka mustahil akan tercapai sesuatu yang diinginkan.

## **B. Implikasi**

1. Melakukan penegakan peraturan bagi warga belajar yang melanggar peraturan, hal ini berguna untuk memberikan pembelajaran disiplin bagi warga belajar.

2. Tutor bidang kesiswaan seharusnya melakukan pencatatan terhadap pelanggaran yang dilakukan warga belajar.
3. Perlu komitmen dan kerjasama antara Kepala PKBM, Tutor dan Warga Belajar untuk bersama-sama berperilaku disiplin di lingkungan PKBM Negeri 04 Pademangan Jakarta Utara

### **C. Saran**

1. Bagi Kepala PKBM Negeri 04 Pademangan, memerlukan penerapan yang nyata, sehingga kesadaran warga belajar paket B dapat terbangun, sehingga dapat berproses menjadi warga belajar yang sesuai dengan tujuan PKBM secara khusus dan tujuan Pendidikan Nasional secara umum.
2. Bagi Tutor, dapat memberikan sanksi dan hukuman yang berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga menimbulkan kesadaran warga belajar bahwa disiplin merupakan hal yang penting.
3. Bagi Peneliti, berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan salah satunya tentang angket/kuisisioner yang terlalu banyak, maka peneliti selanjutnya perlu memperhatikan efektifitas dan efisiensi angket/kuisisioner yang akan dibuat.